

# Pengaruh Dana Pihak Ketiga Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022

Oleh:

Yohana Aprilia,

M. Ruslianor Maika

Progam Studi Perbankan Syariah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

# Pendahuluan

Bank Bukopin Syariah atau (KBBS) telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 231 Juta pada triwulan I/2022, hal ini mengalami peningkatan sebesar 90,5% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp. 121 Juta (KB Bukopin Syariah, 2021). Aktivitas pendanaan dan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak ketiga berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih. Semakin besar DPK maka semakin besar pula uang yang akan disalurkan bank ke dalam pembiayaan, dan semakin besar juga return yang diperoleh dalam bentuk margin atau rasio dari pembiayaan tersebut (Amalia, Dina; Diana, 2022). Posisi DPK dalam laporan keuangan bank terdiri dari simpanan giro, deposito dan tabungan (Ainulyaqin et al., 2023). Pada tahun 2014 hingga 2022, KBBS mengalami peningkatan DPK, keuangan, dan laba operasional sebagai berikut.

*Gambar 1. "Total DPK, Pembiayaan, dan Laba Operasional Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022 (Dalam Rp. Jutaan)"*

# Pendahuluan

Pada tahun 2014-2022 DPK dan Pembiayaan mengalami pertumbuhan fluktuatif per-tahunnya. Dimana DPK di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 59,1% mencapai 2,08 triliun dan diringi oleh penurunan pembiayaan yang mencapai 13,9%, penurunan tersebut terindikasi adanya pandemi covid yang telah melanda dunia (KB Bukopin Syariah, 2021). DPK per 31 Maret 2022 mencapai 4,98 triliun meningkat sebesar 130,3% dibanding dengan DPK yang berhasil dihimpun pertanggal 31 Maret 2021 yang mencapai 2,16 triliun. Pertumbuhan DPK dan pembiayaan tertinggi berada pada tahun 2022 sebesar 5,58 triliun dan 5,16 triliun (KB Bukopin Syariah, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh DPK terhadap Pembiayaan (Ismuadi, Zaki Fuad, 2022) dan (Istiqomah, 2023).



Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

# Pendahuluan

Kinerja keuangan Bank Bukopin Syariah dari tahun 2016-2020 mengalami kondisi tidak baik (Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan et al., 2023) hal ini dapat dilihat dari Laba Operasional selama tujuh tahun terakhir (KB Bukopin Syariah, 2023). Penurunan terbesar Laba Operasional mencapai 117,29% di tahun 2021 (KB Bukopin Syariah, 2021), salah satu faktor penurunan Laba Operasional diakibatkan DPK di tahun 2021 meningkat lebih tinggi sebesar 121% namun tidak diimbangi oleh peningkatan pembiayaan yang hanya mencapai 4% di tahun 2021. Sehingga terjadilah ketidak seimbangan antara DPK dan pembiayaan, yang menjadikan KBBS tidak mendapatkan tingkat pengembalian margin/nisbah. Namun KBBS tetap membayarkan ujrohnya kepada nasabah.

# Pendahuluan

Menurut peneliti terdahulu (Dimawan & Maika, 2022) menyatakan bahwa DPK dan pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba, karena DPK merupakan salah satu dana terbesar yang dimiliki bank. Sehingga dengan besarnya nilai DPK maka bank akan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masrurroh, Durotul, Fauziah; Subagiyo, 2019) yang menyatakan bahwa DPK dan pembiayaan tidak adanya pengaruh terhadap laba. Hal ini dikarenakan penghimpunan dana dari masyarakat belum sepenuhnya dikelola dengan baik, sehingga terjadi pengendapan dana dan penyaluran pembiayaan rendah.

# Pendahuluan

Sebagian besar penelitian terdahulu yang mengangkat topik ini hanya menggunakan lima periode dan menggunakan satu variabel bebas dan variabel terikat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus, 2022) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan” dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Della Elvitasari, 2019) yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank”. Namun pada penelitian ini terdapat pembaruan, dimana penulis menggunakan sembilan periode pada penelitiannya dan melakukan penambahan variabel yang dimana dirasa memiliki pengaruh yang kuat, dan berkesinambungan. Tidak hanya itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum ada yang mengangkat masalah yang terjadi pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah mengenai pengaruh laba operasional.

# Pendahuluan

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan variabel "DPK, pembiayaan, dan Laba Operasional". Dengan hal ini, penulis merumuskan judul penelitian "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh DPK dan Pembiayaan terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah. Sehingga penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang penilaian kekuatan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan. Penelitian ini juga dilakukan dengan dua hipotesis, yang pertama seberapa pengaruh DPK terhadap laba operasional, dan yang kedua seberapa pengaruh pembiayaan terhadap laba operasional.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengaruh DPK terhadap laba operasional pada Bank Bukopin Syariah dari tahun 2014-2022?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap laba operasional pada Bank Bukopin Syariah dari Tahun 2014-2022?
3. Bagaimana pengaruh DPK dan pembiayaan secara simultan terhadap Laba Operasional pada Bank Bukopin Syariah dari Tahun 2014-2022.

# Metode

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kuantitatif deskriptif dan data sekunder, yang di mana penulis mengumpulkan data tersebut dari laporan keuangan bulanan dari periode 2014-2022 yang telah diaudit dan dipublikasikan secara terbuka pada website <https://www.kbbukopinsyariah.com/> serta meninjau dari penelitian terdahulu. Dengan hal ini data yang dibutuhkan penulis adalah laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi, sebagai dasar perhitungan analisis DPK dan pembiayaan.

Tektik analisis penelitian ini menggunakan teori analisis linear berganda dengan jumlah data sebesar 108. Dalam pengolahan data penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 25, penelitian ini dirancang dengan model analisis berganda melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu uji asumsi klasik dan uji linear berganda. Yang dimana uji asumsi klasik tersebut terdapat empat pengujian, uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah melakukan pengujian asumsi klasik penulis melakukan uji regresi linear berganda yang dimana pengujian tersebut terdiri menjadi dua, yaitu uji t dan uji f (Ani Wijayanti, n.d.).

# Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sebab akibat pengaruh variable bebas yang berpengaruh terhadap variable terikat (Andhita Dessy Wulansari, n.d.). Pada penelitian ini penulis memilih untuk melakukan penelitian di Bank Bukopin Syariah dikarenakan tertarik pada Laba Operasional Bank Bukopin syariah yang sempat mengalami beberapa kali penurunan dari tahun ke tahun. Penelitian ini terdapat dua variable bebas (independent) yaitu, Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), Pembiayaan (X2), dan untuk variable terikatnya yaitu Laba Operasional (Y).

# Hasil

## 1. Hasil Penelitian:

a. Berikut data Dana Pihak Ketiga yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Table 1. "Dana Pihak Ketiga bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 (dalam Rp. Jutaan)"

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	433,995	50,6537	52,7654	634,578	669,300	617,710	560,747	346,238	423,494
Februari	404,764	527,385	558,977	617,657	682,488	593,183	586,930	459,460	416,723
Maret	404,764	475,096	510,541	615,706	599,869	679,089	533,823	372,532	463,877
April	422,250	462,765	520,492	626,381	616,332	553,989	531,048	328,589	421,512
Mei	415,775	463,424	589,486	590,127	626,425	527,874	564,389	359,999	437,590
Juni	409,989	517,478	658,743	572,001	600,103	530,426	560,783	374,736	514,269
Juli	417,733	552,109	613,329	546,130	594,203	537,834	463,816	315,359	526,770
Agustus	433,880	547,220	646,222	546,663	596,586	577,916	441,220	315,324	515,264
September	423,857	588,159	601,031	545,961	667,772	558,215	404,725	346,153	544,399
Oktober	483,055	575,522	598,611	552,596	621,864	544,223	388,539	338,834	739,259
November	497,746	584,291	595,390	581,929	603,171	532,436	384,843	388,782	780,065
Desember	471,920	681,966	731,449	774,087	706,543	633,119	398,252	473,199	926,968

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

# Hasil

b. Berikut data pembiayaan yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Table 1. "Pembiayaan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 (dalam Rp. Jutaan)"

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	1,11,7659	1,475,104	2,171,980	2,564,637	2,635,140	2,661,778	3,217,542	2,813,632	3,529,594
Februari	1,094,321	1,558,740	2,196,438	2,617,824	2,688,941	2,632,906	3,161,383	2,805,663	3,601,469
Maret	1,154,332	1,601,052	2,308,328	2,721,791	2,656,894	2,605,659	3,251,659	2,787,221	3,825,811
April	1,203,646	1,651,131	2,319,783	2,740,855	2,714,764	2,581,929	3,251,329	2,786,073	3,778,217
Mei	1,257,993	1,685,674	2,378,248	2,798,901	2,802,439	2,458,185	3,235,404	2,825,688	3,832,133
Juni	1,284,553	1,692,504	2,470,294	2,934,497	2,662,121	2,452,367	3,217,641	2,833,673	3,966,690
Juli	1,304,653	1,711,582	2,433,688	2,874,318	2,665,509	2,530,827	3,168,103	2,898,877	4,071,645
Agustus	1,361,346	1,693,620	2,532,132	2,930,488	2,628,691	2,599,489	3,151,962	2,928,837	4,138,312
September	1,443,893	1,794,804	2,504,171	2,790,308	2,592,493	2,722,416	3,122,132	2,988,149	4,201,152
Oktober	1,460,964	1,833,618	2,496,373	2,797,794	2,662,816	2,953,385	3,096,194	3,012,327	4,173,289
November	1,457,263	1,989,703	2,522,444	2,860,718	2,687,482	3,089,853	3,071,655	3,240,886	4,204,861
Desember	1,461,972	2,100,654	2,527,236	2,753,428	2,698,896	3,179,510	2,905,424	3,473,776	4,443,423

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

# Hasil

b. Berikut data laba operasional yang didapatkan dari laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Table 1. "Laba operasional bulanan Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 (dalam Rp. Jutaan)"

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	902	,1277	6,368	4,289	368	23	386	2,694	-2,033
Februari	1,034	2,959	11,685	7,667	706	220	1,067	5,918	-2,607
Maret	3,025	5,135	17,378	9,639	1,562	309	1,525	523	751
April	4,255	7,513	22,095	11,804	2,851	463	1,639	4,165	1,790
Mei	5,158	10,940	26,941	13,129	5,377	1,003	1,943	-765	3,589
Juni	7,434	13,899	32,010	14,629	6,600	1,403	2,154	1,300	5,264
Juli	8,842	17,894	37,311	15,921	7,686	1,681	2,539	-3,608	7,281
Agustus	9,624	22,380	42,903	16,762	10,198	254	2,958	-3,081	9.533
September	10,598	27,825	48,744	16,527	11,304	165	3,417	1,964	11,640
Oktober	12,969	33,508	54,492	15,858	12,046	1,098	3,951	-3,930	13,926
November	14,598	38,027	60,741	16,070	11,165	2,043	4,848	-9,920	15,859
Desember	16,460	44,258	68,047	14,818	11,788	5,820	4,921	-239,820	-68,799

Sumber: <https://www.kbbukopinsyariah.com/>

# Hasil

## Uji Determinasi

Table 1. "Koefisien Determinasi"

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 <sup>a</sup>	0.099	0.082	27462.409

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

Menurut (Amalia Hufil Fadhila & Haryanti, 2020) Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Didapatkan nilai *Rsquare* sebesar 0,099 maka memiliki arti bahwa *Rsquare* dapat mengukur korelasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,099 atau 09,9%. Dan dari output di atas nilai *AdjustedR Square* yang diperoleh sebesar 0,082 maka memiliki arti bahwa variabel independen memberikan sumbangan pengaruh secara simultan sebesar 08,2% terhadap variabel dependen dan sisanya 91,8% dipengaruhi dengan variabel lain diluar penelitian ini.

# Hasil

## Uji t

Table 2. "Uji t"

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6412.387	13207.413		0.486	0.628
	DPK	0.054	0.023	0.230	2.377	0.019
	Pembiayaan	-0.011	0.004	-0.291	-3.011	0.003

a. Dependent Variable: LabaOperasional

Hasil uji t pada tabel di atas menyatakan bahwa:

- Variabel DPK (X1) menghasilkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.377 dan nilai signifikansi yang didapatkan 0,019 ( $<0,05$ ) maka diperoleh  $T_{tabel}$  dengan  $df=105$  adalah 1.982 sehingga  $T_{hitung} (2.377) > T_{tabel} (1,982)$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022 (H1 diterima).
- Variabel Pembiayaan (X2) menghasilkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -3.011 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $<0,05$ ) sehingga diperoleh  $T_{tabel}$  dengan  $df=105$  adalah 1,982 sehingga  $T_{hitung} (-3.011) > T_{tabel} (-1,989)$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022 (H2 diterima)".

# Hasil

## UJI F

Table 3. "Uji F"

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression		8699058630.699	2	4349529315.350	5.767
	Residual		79189308042.958	105	754183886.123	.004 <sup>b</sup>
	Total		87888366673.657	107		
a. Dependent Variable: LabaOperasional						
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK						

Pada table 2. Didapatkan nilai Uji  $F_{hitung}$  sebesar 5,767 dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,004 sehingga nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau ( $<0,05$ ). Nilai  $F_{hitung}$  (5,767)  $>$  nilai  $F_{tabel}$  (3.082), maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel laba operasional Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022, hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05.

# Pembahasan

## 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Operasional

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasil dari regresi X1 atau variabel Dana Pihak Ketiga memperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2.377 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 ( $\alpha=5\%$ )  $df=105$  sehingga hipotesis pertama di terima. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa  $T_{hitung} (2.377) < T_{tabel} (1,982)$ , artinya "Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap Laba Operasional periode 2014-2022". Dan nilai signifikansi di peroleh sebesar 0,019 atau ( $0,019 < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh secara signifikan terhadap laba operasional Bank Bukopin Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Della Elvitasari, 2019) dan (Buamona, 2022) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional bank. Nilai signifikansi dana pihak ketiga menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi laba operasional. Karena semakin tinggi dana pihak ketiga bank akan cenderung lebih leluasa dalam menjalankan usahanya terkait penyaluran pembiayaan.

# Pembahasan

## 2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Oprasional

Hasil dari uotput regresi X2 atau variabel pembiayaan memperoleh  $T_{hitung}$  sebesar -3.011 dan  $T_{tabel}$  sebesar -1,982 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 ( $\alpha=5\%$ )  $df=105$ . Sehingga dapat diartikan bahwa pembiayaan memiliki nilai  $T_{hitung}$  negatif dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 artinya “Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah dari periode 2014-2022”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lidyah et al., 2019) dan (Sahputra, 2016) yang menyatakan bahwa "Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap laba operasional bank". Artinya semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Bukopin Syraiah maka semakin tinggi pula laba operasional yang didapatkan. Karena pembiayaan merupakan aktivitas penyaluran dana kepada masyarakat yang menghasilkan keuntungan dalam bentuk margin/nisbah.

# Pembahasan

## 3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional

Berdasarkan hasil uji  $f$  secara simultan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  terjadi adanya pengaruh signifikan. Dengan hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar (3.082) dengan pembiayaan sebesar 0,004 ( $<0,05$ ). Sehingga menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya "DPK dan Pembiayaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dimawan & Maika, 2022) dan (Azzahra, 2021) yang menyatakan bahwa "Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap Laba Operasioanal". Karena penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar dana dihimpun bank, maka semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan bank. Hal ini terjadi karena Bank Bukopin Syariah mengutamakan Dana Pihak Ketiga sebagai penyaluran pembiayaan. Sehingga margin/nisbah yang diperoleh bank akan mempengaruhi pertumbuhan Laba Operasional Bank Bukopin Syariah(KB Bukopin Syariah, 2020).

# Temuan Penting Penelitian

Dari penelitian ini terdapat temuan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap Laba Operasional Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022. Hal ini menyatakan bahwa KBBS berhasil mengelola dana pihak ketiga secara optimal, sehingga penyaluran pembiayaan berjalan lancar.

# Manfaat Penelitian

Memberikan wawasan tentang penilaian kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan

# Referensi

- [1] N. Amalia, Dina; Diana, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 1095–1102, 2022.
- [2] M. H. Ainulyaqin, A. S. Rakhmat, S. Edy, and S. Maharani, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga ( DPK ), Risiko dan Fee Based Income ( FBI ) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah,” vol. 8, no. 1, pp. 196–207, 2023.
- [3] KB Bukopin Syariah, “Laporan Keuangan Tahunan Bank Bukopin Syariah Tahun 2021,” pp. 1–577, 2021.
- [4] KB Bukopin Syariah, “Financial Statement 2022 Bank KB Bukopin Syariah,” pp. 1–760, 2023.
- [5] M. R. Ismuadi, Zaki Fuad, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Modal Inti, Dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014 -2021),” *Perbanas J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 2, no. 1, p. 75, 2022, doi: 10.56174/pjieb.v2i1.21.

# Referensi

- [6] Istiqomah, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Pembiayaan Bprs Di Indonesia Periode 2018-2022,” 2023.
- [7] Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, N. Kurnianto, M. Dhahir, and F. Iqbal, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Periode 2018-2022 pada Bank BTPN Syariah dan Bank Bukopin Syariah,” ... *J. Ekon. dan ...*, vol. 9, no. 2, pp. 107–119, 2023, doi: 10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1104.
- [8] A. E. Dimawan and M. R. Maika, “Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021,” vol. 8, no. 03, pp. 3640–3646, 2022.
- [9] R. Masruroh, Durotul, Fauziah; Subagiyo, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri,” *J. Ilmu Ekon. dan Keislam.*, vol. 7, no. 1, p. 66, 2019.
- [10] Sitorus, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan,” pp. 1–34, 2022, [Online]. Available: <http://prepository.uhn.ac.id/handle/1234567896276>.

# Referensi

- [11] I. P. D. Della Elvitasari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank," *J. Renaiss. Vol 4 No 01, Mei*, vol. 4, no. 01, pp. 514–522, 2019, doi: <httpdx.doi.org10.53878jr.v4i01`.94>.
- [12] Ani Wijayanti, "Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif (dengan Program SPSS For Windows Versi 17)," pp. 7823–7830.
- [13] M. S. Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* . .
- [14] Amalia Hufil Fadhila and P. Haryanti, "Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Malia (Terakreditasi)*, vol. 11, no. 2, pp. 187–206, 2020, doi: 10.35891/ml.v11i2.1872.
- [15] H. Buamona, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017," *Al-Mizan J. Kaji. Huk. dan ...*, vol. 08. no.1, no. 1, pp. 85–101, 2022, [Online]. Available: <http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/view/72%0Ahttp://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/al-mizan/article/download/72/59>.

# Referensi

- [16] R. Lidyah, O. S. Riski, and Dkk, "Penguujian Financing To Deposit Ratio Sebagai Mediasi Antara Pembiayaan , Non Performing Financing Dan Biaya Operasional Pendapatan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *I-Finance*, vol. 5, no. 2, pp. 181–200, 2019.
- [17] N. Sahputra, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Laba Operasional Pada Pt. Bri Syariah Cabang Medan," no. April, pp. 1–23, 2016, doi: <httpsdoi.org10.46576wdw.v0i52.251>.
- [18] R. Azzahra, "Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia," p. 1, 2021.

